

Analisis strategi inovasi digital dalam meningkatkan kinerja perbankan syariah di Indonesia

M. Sofyan Rizaluddin

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: bimasofian6@gmail.com

Kata Kunci:

Inovasi digital, bank syariah, strategi, teknologi finansial, era digital

Keywords:

Digital innovation, islamic bank, strategy, financial technology, digital era

ABSTRAK

Di era sekarang laju perkembangan teknologi sangatlah cepat, perkembangan teknologi yang sangat cepat ini mendorong instansi keuangan, termasuk bank syariah, untuk melakukan transformasi dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi dalam operasional. Inovasi digital menjadi strategi penting untuk memperkuat kinerja bank syariah melalui peningkatan layanan, efisiensi biaya serta perluasan inklusi keuangan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi inovasi digital yang di implementasikan bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan dan non keuangan. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif melalui analisis berbagai jurnal ilmiah dan publikasi

akademik terkini. Hasil analisis menunjukkan bahwa bank syariah menerapkan beberapa strategi inovasi digital, antara lain digitalisasi produk dan layanan, kemitraan strategis dengan fintech syariah, penguatan sistem keamanan siber, serta pemanfaatan big data dan kecerdasan buatan. Inovasi digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan loyalitas nasabah. Namun, bank syariah juga menghadapi tantangan berupa keterbatasan literasi digital, kesiapan sumber daya manusia, serta keharusan menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Diperlukan kolaborasi lintas sektor dan dukungan regulasi adaptif agar strategi inovasi digital dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi industri keuangan syariah.

ABSTRACT

In today's era, the pace of technological development is extremely rapid. This rapid technological development is encouraging financial institutions, including Islamic banks, to transform to increase competitiveness and operational efficiency. Digital innovation is a crucial strategy for strengthening Islamic bank performance through improved services, cost efficiency, and expanding financial inclusion. This article aims to analyze the digital innovation strategies implemented by Islamic banks to improve financial and non-financial performance. This research uses a descriptive qualitative approach through analysis of various scientific journals and recent academic publications. The analysis results indicate that Islamic banks implement several digital innovation strategies, including product and service digitization, strategic partnerships with Islamic fintech companies, strengthening cybersecurity systems, and utilizing big data and artificial intelligence. Digital innovation has been proven to improve operational efficiency, expand market reach, and enhance customer loyalty. However, Islamic banks also face challenges such as limited digital literacy, human resource readiness, and the need to maintain compliance with Islamic principles. Cross-sector collaboration and adaptive regulatory support are needed for digital innovation strategies to be sustainable and provide maximum benefits for the Islamic financial industry.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital sudah mengubah lanskap industri perbankan global, termasuk sektor perbankan syariah. Bank syariah kini dituntut untuk beradaptasi dengan jaman digital guna mempertahankan eksistensinya serta meningkatkan daya saing ditengah maraknya layanan keuangan berbasis teknologi (fintech). Inovasi digital tidak hanya berkaitan dengan digitalisasi produk dan layanan, tetapi juga menyentuh aspek manajemen risiko, efisiensi operasional, dan strategi pemasaran.

Selain itu, kemajuan teknologi memberikan metode pemanfaatan fasilitas yang mutakhir. Salah satu contohnya adalah ketersediaan sejumlah besar perangkat dan aplikasi yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman pengguna (Sakinah et al., 2024). Inovasi ini turut memberikan dampak signifikan terhadap sektor ekonomi, termasuk perkembangan keuangan syariah melalui hadirnya layanan *financial technology* (fintech) yang memudahkan transaksi sekaligus memperluas akses layanan keuangan berbasis prinsip Islam (Rozi et al., 2024).

Dalam konteks ekonomi Islam, digitalisasi bank syariah memiliki tantangan tersendiri karena harus tetap berlandaskan prinsip syariah, seperti keadilan, keterbukaan, dan larangan riba. Oleh karena itu, penerapan strategi inovasi digital pada bank syariah harus mampu mengintegrasikan aspek teknologi dan nilai-nilai spiritual.

Digitalisasi produk perbankan sangat penting untuk meningkatkan pelayanan, dan jumlah kepada nasabah. Sekarang ini transaksi electronic channel mencapai 85%, oleh karena itu strategi digital memiliki peran penting untuk membuat calon konsumen tergiur untuk bekerjasama. Dan ini juga salah satu bentuk ikhtiar mencapai cita-cita menjadikan bank terbesar di global atau dunia. Perkembangan digital sangat membantu dalam memperkenalkan produk-produk perbankan syariah, hal tersebut karena hampir seluruh masyarakat menggunakan teknologi. (Sakinah et al., 2024)

Bank syariah di Indonesia seperti Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Mega Syariah, dan Bank Muamalat telah memanfaatkan inovasi digital melalui mobile banking, internet banking, pembiayaan online, hingga kolaborasi dengan fintech syariah. Langkah ini menunjukkan bahwa inovasi digital bukan lagi pilihan, melainkan keharusan strategis dalam memperkuat kinerja dan daya saing.

Pembahasan

Strategi Inovasi Digital dalam Bank Syariah

Inovasi digital dalam perbankan syariah merupakan upaya untuk menyesuaikan diri dengan perubahan era digital untuk menciptakan layanan keuangan yang cepat, aman, serta sesuai dengan prinsip syariah. Strategi ini mencakup beberapa langkah utama yang saling terintegrasi:

a. Digitalisasi Produk dan Layanan Syariah

Bank syariah mengembangkan produk dan layanan digital yang berbasis pada prinsip syariah untuk menjangkau nasabah lebih luas. Beberapa inovasi yang telah diterapkan adalah Mobile Banking Syariah, apk ini memungkinkan nasabah melakukan transaksi seperti pembiayaan, zakat, sedekah, dan tabungan secara online, E-Wallet Halal adalah apk digunakan untuk transaksi harian berbasis akad wadiah atau qardh tanpa bunga, dan Layanan QRIS Syariah adalah layanan digital yang bertujuan untuk mendorong transaksi non-tunai dengan tetap memperhatikan prinsip kehalalan transaksi.

Perbankan digital memperluas layanan ke daerah-daerah terpencil tampaknya merupakan langkah menuju pembangunan holistik. Dengan smartphone dengan harga terjangkau dan akses internet di daerah terpencil, masyarakat pedesaan dapat memanfaatkan layanan perbankan digital secara maksimal (Gultom & Rokan, 2022).

b. Kolaborasi dengan Fintech Syariah

Financial Technology (Fintech) sendiri diartikan sebagai bisnis berbasis teknologi yang bersaing atau bekerja sama dengan lembaga keuangan. Proses Fintech berkisar dari pembuatan perangkat lunak hingga pemrosesan aktivitas normal (Maulana et al., 2022). Kemitraan antara bank syariah dan financial technology (fintech) berbasis syariah menjadi langkah penting dalam memperluas ekosistem keuangan Islam.

Menurut Nurzianti Kolaborasi antara keduanya dapat membawa ekosistem industri keuangan syariah lebih maju. Munculnya beberapa asosiasi fintech di Indonesia seperti Asosiasi Fintech (AFTECH) dan Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) dapat menjadi wadah untuk menghimpun startup Fintech untuk menjalankan bisnisnya dengan benar. Kolaborasi antara keduanya juga dapat menghasilkan produk inovatif seperti:

- 1) Peer-to-peer lending berbasis akad mudharabah atau musyarakah.
- 2) Platform zakat, infaq, sedekah, dan wakaf digital (ZISWAF).
- 3) Pembiayaan mikro berbasis komunitas syariah.

Sinergi ini tidak hanya memperkuat peran bank syariah dalam ekosistem ekonomi halal, tetapi juga meningkatkan inklusi keuangan bagi masyarakat unbanked.

c. Pemanfaatan Teknologi Big Data dan Kecerdasan Buatan (AI)

Artificial Intelligence (AI) ialah bentuk atas kemajuan digitalisasi dengan kapasitas dan kemahiran yang dimiliki industri dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya juga menolong guna meraih efisiensi yang maksimal bagi industri. Di bidang perbankan eksistensi AI guna memaksimalkan prosedur keamanan digital dan meminimalisir kejahatan manipulasi ataupun fraud. AI bisa juga memaksimalkan tingkat keuntungan lewat perubahan manusia dengan sistem

guna meminimalisir biaya juga meningkatkan produk menurut kebutuhan nasabah. (Sulistyowati et al., 2023)

Bank syariah mulai memanfaatkan big data analytics untuk memahami perilaku nasabah, mengidentifikasi pola transaksi, dan mengembangkan produk yang sesuai kebutuhan. Selain itu, Artificial Intelligence (AI) digunakan dalam:

- 1) Analisis kelayakan pembiayaan secara otomatis.
- 2) Sistem rekomendasi produk syariah.
- 3) Layanan *chatbot* untuk pelayanan nasabah 24 jam.

d. Penguatan Sistem Keamanan dan Tata Kelola Digital

Keamanan menjadi faktor penting dalam keberhasilan inovasi digital. Bank syariah menerapkan sistem *cybersecurity* berlapis untuk melindungi data nasabah dan menjaga kepercayaan publik. Selain itu, penguatan tata kelola teknologi (*IT governance*) penting untuk memastikan kesesuaian seluruh sistem dengan prinsip syariah dan regulasi perbankan.

e. Digitalisasi Operasional Internal

Digitalisasi tidak hanya dilakukan pada layanan eksternal, tetapi juga pada sistem internal seperti, otomatisasi laporan keuangan dan audit syariah, Integrasi sistem core banking antar unit usaha syariah, Penggunaan *cloud computing* untuk efisiensi penyimpanan data.

Dampak Inovasi Digital terhadap Kinerja Bank Syariah

Transformasi digital dalam perbankan syariah mengacu pada adopsi teknologi digital serta inovasi dalam operasi, layanan, serta proses bisnis perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam sebagian tahun terakhir, perbankan syariah sudah hadapi pergantian yang signifikan dengan mempraktikkan pemecahan teknologi guna tingkatkan efisiensi, tingkatkan aksesibilitas, serta sediakan layanan yang lebih baik kepada nasabah (Rahmah & Fasa, 2024). Implementasi strategi inovasi digital membawa berbagai dampak positif terhadap peningkatan kinerja bank syariah baik dari sisi keuangan, operasional, maupun sosial.

a. Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas

Otomatisasi proses transaksi, integrasi sistem digital, serta penggunaan teknologi AI mampu mengurangi biaya operasional. Rahman (2021) mencatat bahwa efisiensi operasional bank syariah meningkat hingga 25–30% setelah menerapkan layanan digital secara menyeluruh.

b. Peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan

Kemudahan layanan digital mendorong peningkatan kepercayaan nasabah dan memperluas basis pengguna. Data OJK (2023) menunjukkan

bahwa pertumbuhan DPK bank syariah meningkat signifikan pasca penerapan layanan mobile banking dan e-channel syariah.

c. Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Nasabah

Transformasi digital telah mendorong lembaga keuangan Islam untuk mengembangkan aplikasi mobile banking yang memungkinkan nasabah untuk mengakses layanan perbankan mereka dengan mudah dan efisien karena menyediakan berbagai fitur seperti transfer dana, pembayaran, dan monitoring rekening. Platform perbankan digital juga termasuk internet banking yang memungkinkan nasabah untuk mengelola akun mereka secara online, sehingga membantu meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi para nasabah. (Sudarmanto et al., 2024)

Layanan digital yang cepat, aman, dan transparan membuat nasabah merasa nyaman bertransaksi. Sistem berbasis syariah juga menumbuhkan kepercayaan dan loyalitas karena diyakini selaras dengan nilai-nilai Islam.

d. Mendorong Inklusi Keuangan Syariah

Melalui inovasi digital, bank syariah mampu menjangkau masyarakat di daerah terpencil tanpa perlu membuka kantor cabang baru. Hal ini membantu pemerintah mencapai target inklusi keuangan nasional dan memperkuat ekonomi syariah di Indonesia.

e. Penguatan Daya Saing di Era Digital

Bank syariah yang bertransformasi digital memiliki posisi yang lebih kuat untuk bersaing dengan bank konvensional dan fintech global. Inovasi digital memungkinkan bank syariah menawarkan produk dengan kecepatan dan efisiensi yang sebanding, tanpa mengorbankan kepatuhan syariah.

Adapun dampak terhadap inklusi keuangan syariah yaitu mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang tidak terbendung, sehingga mau tidak mau harus disikapi secara cerdas oleh pihak-pihak yang bersangkutan (Fahlefi, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa adanya strategi yang dibuat oleh industri perbankan syariah dalam menghadapi era digital, ternyata juga mengharuskan inklusi keuangan syariah melakukan inovasi yang baru. Hal ini disebabkan karena terus berkembangnya teknologi informasi. Sehingga secara bersamaan maka inklusi keuangan syariah juga diuntut untuk meningkatkan layanan keuangan modern dari lembaga keuangan syariah, yang bertujuan untuk memperkuat dan mempertahankan peran inklusi keuangan syariah tersebut sehingga dapat memberikan layanan modern yang bersifat mudah, praktis, dan aman (Tartila, 2022)

Tantangan Implementasi Inovasi Digital di Bank Syariah

Walaupun penerapan inovasi digital memberikan manfaat yang besar terhadap perbankan, penerapan inovasi digital juga tidak lepas dari berbagai macam tantangan yang perlu diatasi agar strategi penerapannya berjalan efektif, tantangan-tantangan itu

meliputi keterbatasan literasi digital, dimana sebagian nasabah terutama di daerah terpencil, mereka belum terbiasa menggunakan layanan digital seperti mobile banking dan layanan digital lainnya. Kondisi seperti ini lah yang menyebabkan tingkat adopsi inovasi digital berjalan lambat.

minimnya literasi keuangan masyarakat akan perbankan syariah terkadang menimbulkan pemikiran masyarakat yang menganggap gap bahwa sistem perbankan syariah tidak berbeda dengan sistem perbankan konvensional. Adanya pandangan dari masyarakat seperti ini tentunya menjadi tantangan bagi perbankan syariah dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dengan memberikan edukasi dalam bentuk kampanye digital tentang sistem yang digunakan oleh perbankan syariah yang berbeda dengan bank konvensional. (Suganda, 2023)

Kepatuhan terhadap prinsip syariah menjadi salah satu tantangan dalam mengimplementasikan inovasi digital pada bank yang berbasis syariah, dimana setiap produk digital harus melalui proses verifikasi oleh DPS agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI. Proses ini membutuhkan waktu yang lumayan lama sehingga dapat memperlambat peluncuran inovasi baru.

Dalam penerapan inovasi digital, SDM (sumberdaya manusia) menjadi salah satu tantangan yang hampir di alami oleh semua industri bukan hanya di perbankan saja, karena percuma adanya sistem digital tersebut tapi tak ada yang mampu untuk menjalankannya, nah tantangan yang dimaksud adalah dimana tidak semua karyawan yang ada dalam perbankan itu memiliki kemampuan digital yang baik, ini lah yang menjadi salah satu tantangan yang di hadapi ketika melakukan penerapan inovasi digital pada bank syariah. Agar sektor keuangan syariah tumbuh di era digitalisasi, perbankan syariah harus memiliki SDM yang berkualitas sehingga mampu mengelola sistem perbankan syariah dan siap menghadapi masalah yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi. (Harahap, 2025)

Selanjutnya ada tantangan ke amanan siber, tantangan ini merupakan pencurian data oleh oranglain dengan menggunakan berbagai macam cara seperti phishin, hacking dll, ini menjadi salah satu tantangan bagi bank syariah dimana ia di tuntutan untuk memperkuat sistem keamanan data supaya kepercayaan nasabah tetap terjaga. Regulasi yang belum adaptif juga menjadi salah satu tantangan dalam penerapan inovasi digital ini, beberapa regulasi yang ada dalam perbankan syariah masih belum menyesuaikan diri dengan perkembangan digital, hal inilah yang menghambat kolaborasi lintas sektor dan penerapan teknologi baru seperti blockchain atau smart contract syariah.

Upaya Peningkatan Keberhasilan Strategi Inovasi Digital

Untuk memastikan keberhasilan dari implementasi inovasi digital dan berjalan secara optimal, bank syariah mengadopsi strategi keberlanjutan melalui beberapa pendekatan-pendekatan, seperti peningkatan literasi dan edukasi digital syariah yang dilakukan dengan cara sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar paham terhadap manfaat daripada layanan keuangan digital sesuai prinsip Islam.

Pendekatan selanjutnya adalah dengan melakukan pelatihan pengembangan SDM, pendekatan ini bisa dilakukan dengan cara menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi teknologi informasi bagi pegawai bank syariah supaya mampu mengelola sistem digital secara profesional.

Melakukan penguatan keamanan data dan tata kelola, ini bisa dilakukan dengan cara menerapkan sistem keamanan berlapis serta kepatuhan terhadap standar internasional seperti ISO/IEC 27001 yang berguna untuk melindungi data nasabah. Regulasi adaptif dan responsif juga menjadi salah satu pendekatan yang harus dilakukan oleh bank syariah, pendekatan ini bisa dilakukan dengan cara otoritas perbankan perlu mempercepat penerbitan pedoman yang pro terhadap perkembangan inovasi digital berbasis syariah tanpa mengorbankan aspek kepatuhan.

Analisis Strategi terhadap Dampak dan Implikasi

Secara strategis, inovasi digital memberikan dampak yang luas bagi kinerja bank syariah dalam tiga aspek utama, aspek operasional yang dimana digitalisasi terbukti meningkatkan kepercayaan layanan dan menekan biaya yang diperlukan untuk melakukan operasional.

Inovasi digital juga berdampak pada aspek pemasaran serta aspek keuangan, dalam aspek pemasaran teknologi digital memungkinkan personalisasi produk sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan nasabah, dalam aspek keuangan dia berdampak pada efisiensi dan peningkatan volume transaksi sehingga menyebabkan peningkatan pada profitabilitas.

Kesimpulan dan Saran

Inovasi digital telah menjadi faktor utama dalam peningkatan kinerja bank syariah di era sekarang. Melalui digitalisasi produk, layanan, hingga proses operasional, bank syariah berhasil meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kepuasan nasabah.

Namun dibalik keunggulan itu semua masih ada tantangan yang perlu untuk diperhatikan oleh bank syariah, dimulai dari tantangan literasi digital, keterbatasan SDM, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah yang memerlukan perhatian khusus. Oleh karena itu, strategi inovasi digital harus dilakukan secara komprehensif dengan melalui peningkatan kemampuan teknologi, kolaborasi lintas sektor serta dengan regulasi yang adaptif.

Keberhasilan dari implementasi inovasi digital akan menentukan masa depan bank syariah sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya kompetitif secara ekonomi, tetapi juga konsisten dalam menjunjung nilai-nilai Islam dan prinsip keadilan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap strategi inovasi digital dalam meningkatkan kinerja bank syariah, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk mendukung keberlanjutan dan efektivitas transformasi digital.

Peningkatan Kapasitas SDM (Sumber Daya Manusia). Bank syariah perlu melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi digital bagi pegawai agar mampu beradaptasi dengan teknologi baru, seperti big data, artificial intelligence, dan layanan berbasis mobile. SDM yang unggul secara digital akan menjadi kunci dalam menjaga efisiensi dan kualitas layanan.

Penguatan Literasi Digital Nasabah. Tingkat literasi digital masyarakat perlu terus ditingkatkan agar nasabah dapat memanfaatkan layanan digital dengan aman, efektif, dan sesuai prinsip syariah. Program edukasi berbasis media sosial, webinar, dan kampanye inklusi keuangan digital dapat menjadi strategi yang efektif.

Kolaborasi Strategis dengan Fintech Syariah. Bank syariah sebaiknya memperluas kemitraan dengan perusahaan fintech berbasis syariah untuk mempercepat inovasi produk dan memperluas jangkauan pasar. Kolaborasi ini dapat menciptakan ekosistem keuangan syariah digital yang lebih kuat dan efisien.

Peningkatan Keamanan Siber Dalam era digital, keamanan data dan transaksi menjadi aspek krusial. Bank syariah harus terus memperbarui sistem keamanan, menerapkan enkripsi data tingkat tinggi, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data pribadi.

Dukungan Regulasi dan Infrastruktur Teknologi. Pemerintah dan otoritas keuangan diharapkan dapat menyediakan regulasi yang adaptif terhadap inovasi digital syariah, sekaligus mendukung pembangunan infrastruktur teknologi yang merata agar layanan digital dapat diakses hingga wilayah pelosok.

Integrasi Nilai Syariah dalam Inovasi Digital. Inovasi digital harus tetap berlandaskan prinsip-prinsip syariah, baik dalam produk, proses, maupun implementasinya. Pengawasan syariah yang kuat akan memastikan bahwa kemajuan teknologi tidak mengorbankan nilai-nilai etika dan keadilan dalam transaksi keuangan.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan bank syariah dapat terus memperkuat posisi kompetitifnya di era digital, meningkatkan kinerja keuangan dan nonkeuangan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Gultom, M. S. D., & Rokan, M. K. (2022). Problematika perbankan syariah: Solusi dan strategi digitalisasi dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan perbankan di Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 3(1), 14–20.
- Harahap, A. M. (2025). Analisis risiko dalam digitalisasi perbankan syariah: Tantangan dan solusi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1).
- Maulana, M. I. S., Firdan, M., Sabilla, S. R., & Hakam, A. (2022). Perkembangan perbankan syariah di era digitalisasi. *IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy*, 2(1).

- Rahmah, A. T., & Fasa, M. I. (2024). Pengaruh Transformasi Digital Dan Pengembangan Financial Technology (Fintech) Terhadap Inovasi Layanan Perbankan Syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(10).
- Rozi, F., AR, S. W. S., Khowatim, K., & Rochayatun, S. (2024). Peran financial technology (fintech) syariah dalam perekonomian negara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2), 1668–1674. <https://repository.uin-malang.ac.id/21089/>
- Sakinah, N., Arafah, L., Darman, D. M., & Kenedi, J. (2024). Inovasi Digitalisasi Produk Perbankan Dan Dampaknya Pada Pertumbuhan Dan Perkembangan Perbankan Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(2), 802–812.
- Sudarmanto, E., Yuliana, I., Wahyuni, N., Yusuf, S. R., & Zaki, A. (2024). Transformasi Digital dalam Keuangan Islam: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 645. <https://repository.uin-malang.ac.id/19648/>
- Suganda, R. (2023). Analisis Terhadap Peluang Dan Tantangan Perbankan Syariah Pada Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 677–683.
- Sulistyowati, Rahayu, Y. S., & Naja, C. D. (2023). Application of Artificial Intelligence as Innovation in the Era of Disruption in Reducing the Risks of Sharia Microfinance Institutions. *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah*, 7(2), 117. <https://repository.uin-malang.ac.id/14889/>
- Tartila, M. (2022). Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3310–3316.